

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kurangnya keikutsertaan pasangan usia subur (pus) terhadap pemeriksaan test iva

Rafika Ramanda*, Imronah, Ratna Dewi Putri, Anggraini

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati

Korespondensi penulis: Rafika Ramanda * Email: rarafikaramanda@gmail.com

Abstract

In Kupang City Health Center in Bandar Lampung the rate of early detection of cervical cancer IVA method in 2017 was 29.81% while in 2018 it increased by 31.91%, compared to the Sumur Batu Health Center coverage of cervical cancer early IVA method coverage in 2017 2017 amounted to 34.21% while in 2018 an increase of 36.13% (Profile of the Bandar Lampung City Health Office, 2018). The purpose of this study is to know the factors related to the lack of participation of fertile age couples on the Iva test for early detection of cervical cancer at the Blud Puskesmas Kupang Kupang Bandar Lampung in 2019.

Type of Quantitative Research, with analytic survey research methods. The population in this study is a fertile human partner in the Community Health Center with a total of 2439 people. The samples in this study were 97 people. The sampling technique in this study used accidental sampling. Univariate data analysis, bivariate analysis using the chi-square test.

The results of this study are known to the distribution of IVA behavior as many as 47 people (48.5%), low education as many as 62 people (65.9%), good knowledge by 49 people (50.5%), negative attitudes as many as 50 people (51, 5%), known the relationship of Education of Fertile Age Couples (PUS) to the IVA Test P-value 0,000 <0.05 known to the relationship of knowledge of the Fertile Age Couple (PUS) to the IVA Test Examination to Detect Cervical Cancer Early in the Regional Public Health Service Board Kupang Kota Bandar Lampung in 2019P-value 0,000 <0.05. The relationship between the attitude of fertile age couples (PUS) to the examination of IVA test for early detection of cervical cancer in the Kupang District Public Health Service Office in Bandar Lampung in 2019P-value 0,000 <0.05. It is recommended for health workers to improve their knowledge, attitudes, education as a form of midwifery that can be done to improve the knowledge and attitude of mothers as an effort to prevent cervical cancer.

Keywords: Knowledge, education, attitudes, IVA behavior

Di Puskesmas Kupang Kota Bandar Lampung angka cakupan deteksi dini kanker serviks metode IVA pada tahun 2017 sebesar 29,81% sedangkan pada tahun 2018 mengalami peningkatan yaitu sebesar 31,91%, dibandingkan dengan Puskesmas Sumur Batu angka cakupan deteksi dini kanker serviks metode IVA pada tahun 2017 sebesar 34,21% sedangkan pada tahun 2018 mengalami peningkatan yaitu sebesar 36,13% (Profil Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung, 2018). Tujuan dari penelitian ini adalah diketahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kurangnya Keikutsertaan Pasangan Usia Subur (Pus) Terhadap Pemeriksaan Test Iva di Blud Puskesmas Kupang Kota Bandar Lampung Tahun 2019.

Jenis Penelitian Kuantitatif, dengan metode penelitian survey analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah pasangan usia subur yang ada di Puskesmas yang berjumlah 2439orang. Sampeldalam penelitian ini adalah sebanyak 97 orangTeknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan*accidental sampling*. Analisa data univariat, analisa bivariat menggunakan uji *chi-square*.

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kurangnya keikutsertaan pasangan usia subur (pus) terhadap pemeriksaan test iva

Hasil penelitian ini adalah diketahui distribusi perilaku IVA melakukan sebanyak 47 orang (48,5%), pendidikan rendah sebanyak 62 orang (65,9%), pengetahuan baik sebesar 49 orang (50,5%), sikap negatif sebanyak 50 orang (51,5%), diketahui hubungan Pendidikan Pasangan Usia Subur (PUS) terhadap Pemeriksaan Test IVA P-value $0,000 < 0,05$ diketahui hubungan pengetahuan Pasangan Usia Subur (PUS) terhadap Pemeriksaan Test IVA untuk Mendeteksi Dini Kanker Serviks di Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Kupang Kota Bandar Lampung Tahun 2019 P-value $0,000 < 0,05$. Diketahui hubungan sikap Pasangan Usia Subur (PUS) terhadap Pemeriksaan Test IVA di BLUD Puskesmas Kupang Kota Bandar Lampung Tahun 2019 P-value $0,000 < 0,05$. Disarankan bagi tenaga kesehatan agar meningkatkan pengetahuan, sikap, pendidikan sebagai salah satu bentuk tindakan kebidanan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu sebagai salah satu upaya mencegah terjadinya kanker serviks.

Kata Kunci : Pengetahuan, pendidikan, sikap, perilaku IVA

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi adalah keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial secara utuh yang tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi, serta fungsi dan prosesnya. Salah satu penyakit yang dapat mengganggu kesehatan organ reproduksi wanita adalah kanker serviks dan merupakan kanker yang paling sering menyerang wanita di seluruh dunia (Kemenkes, 2012).

Kanker serviks sampai saat ini masih merupakan masalah kesehatan wanita di seluruh dunia baik di negara maju maupun berkembang termasuk di Indonesia. Di negara maju kanker serviks menduduki urutan ke-10 dari semua keganasan, sedang di negara berkembang masih menduduki urutan pertama dan merupakan penyebab utama kematian akibat kanker (Farizaal, 2017).

Menurut laporan badan kesehatan dunia World Health Organization (WHO) tahun 2017 menyatakan, kanker serviks merupakan kasus kanker terbanyak kedua pada wanita di seluruh dunia. Setiap tahun lebih dari 270.000 wanita meninggal karena kanker serviks, dan lebih dari 85% terjadi di negara berkembang.

Di Indonesia, setiap tahun terdeteksi lebih 15.000 kasus kanker serviks, dan sekitar 8.000 kasus diantaranya meninggal dunia. Angka kejadian kanker serviks di Indonesia tahun 2011 mencapai angka 100 per 100.000 penduduk per tahun. Angka ini di prediksi akan terus meningkat 25% dalam kurun waktu 10 tahun mendatang jika tidak segera dilakukan pencegahan (Farizaal, 2017).

Berdasarkan hasil prasurvey yang telah peneliti lakukan pada bulan Januari Tahun 2019 di Puskesmas Kupang Kota terhadap 10 pasangan usia subur dengan cara wawancara bebas dengan

menggunakan 2 pertanyaan yaitu tentang manfaat dan pengertian pemeriksaan IVA, dimana 6 diantaranya (60%) belum mengetahui tentang pemeriksaan IVA dan 4 diantaranya (40%) sudah mengetahui tentang pemeriksaan IVA. Sedangkan

dari 10 pasangan usia subur 6 diantaranya (60%) tidak melakukan pemeriksaan IVA dan 4 diantaranya (40%) sudah melakukan pemeriksaan IVA.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kurangnya Minat Pasangan Usia Subur (PUS) terhadap Perilaku Pemeriksaan Test IVA di Blud Puskesmas Kupang Kota Bandar Lampung Tahun 2019.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian untuk mendapatkan gambaran yang akurat dari sebuah karakteristik masalah yang mengklasifikasikan suatu data dan pengambilan data yang berhubungan dengan angka-angka baik diperoleh dari hasil pengukuran maupun dari nilai suatu data yang diperoleh (Notoatmodjo, 2012).

Rafika Ramanda Imronah, Ratna Dewi Putri, Anggraini

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati
Korespondensi penulis: Rafika Ramanda * Email: rarafikaramanda@gmail.com

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kurangnya keikutsertaan pasangan usia subur (pus) terhadap pemeriksaan test iva

Variabel penelitian adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2010).

Variabel Independent (Bebas) yaitu variable yang dapat mempengaruhi variabel dependent (Notoatmodjo, 2010). Pada Penelitian ini, variabel independent (bebas) yaitu pendidikan, pengetahuan dan sikap, dan Variabel dependent adalah variabel yang terkait atau variabel yang dipengaruhi oleh variable bebas/independent (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini variabel dependent yaitu keikutsertaan Test IVA.

Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas kuesioner pada pasangan usia subur di Puskesmas Sumur Batu dengan 30 responden dan didapatkan hasil kuesioner dengan nilai r hasil $> r$ table yaitu $> 0,6$ maka kuesioner valid, dan 5 soal tidak valid dengan nilai r hasil $< r$ table yaitu $> 0,6$, dan tidak digunakan sebagai soal dikuesioner penelitian, sedangkan dalam penelitian ini didapatkan nilai r alpha $> r$ table yaitu $0,814 > 0,6$ maka kuesioner reliabel.

Analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan/berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara sumber informasi dengan perilaku seks remaja. Teknik analisa yang dipakai dalam penelitian ini adalah chi square (X^2). Setelah didapat harga chi square hitung kemudian dibandingkan dengan chi square table dengan derajat kesalahan 5% maka : Jika X^2 hitung $> X^2$ tabel maka H_0 diterima artinya signifikan, dan jika X^2 hitung $< X^2$ tabel maka H_0 ditolak artinya tidak signifikan (Sugiono, 2007).

HASIL

3.1.1. Univariat

Tabel 1 Distribusi frekuensi perilaku Pemeriksaan, Test IVA, pendidikan Pasangan Usia Subur (PUS), deteksi dini kanker serviks pada Pasangan Usia Subur (PUS), Sikap Pasangan Usia Subur (PUS), untuk Mendeteksi Dini Kanker Serviks di Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Kupang Kota

Bandar Lampung Tahun 2019.

No	Perilaku IVA	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Melakukan	47	48,5
2.	Tidak Melakukan	50	51,5
	Jumlah	97	100,0

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	35	36,1
2.	Rendah	62	63,9
	Jumlah	97	100,0

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	49	50,5
2.	Kurang Baik	48	49,5
	Jumlah	97	100,0

No	Sikap	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Positif	47	48,5
2.	Negatif	50	51,5
	Jumlah	97	100,0

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa dari 97 responden, diperoleh hasil sebagian besar ibu tidak melakukan pemeriksaan IVA yaitu sebanyak 50 orang (51,5%). Dapat diketahui bahwa dari 97 responden, diperoleh hasil sebagian besar ibu memiliki pendidikan rendah sebanyak 62 orang (63,9%). Dapat diketahui bahwa dari 97 responden, diperoleh hasil sebagian besar ibu dengan pengetahuan baik sebesar 49 (50,5%).

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 97 responden, diperoleh hasil sebagian besar ibu dengan sikap negatif sebanyak 50 orang (51,5%).

Rafika Ramanda Imronah, Ratna Dewi Putri, Anggraini

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati
Korespondensi penulis: Rafika Ramanda * Email: rarafikaramanda@gmail.com

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kurangnya keikutsertaan pasangan usia subur (pus) terhadap pemeriksaan test iva

3.1.2. Bivariat

Tabel 2 Hubungan Pendidikan, Pengetahuan, dan Sikap Pasangan Usia Subur (PUS) Terhadap Pemeriksaan Test IVA Untuk Mendeteksi Dini Kanker Serviks Di Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Kupang Kota Bandar Lampung Tahun 2019.

Variabel Pendidikan	Perilaku IVA				Jumlah		p-value	OR CI (95%)
	Melakukan N	%	Tidak Melakukan N	%	N	%		
Tinggi	27	27,8	8	8,2	35	36,1	0,000	7,088 (2,736-18,360)
Rendah	20	20,6	42	43,3	62	63,9		
Jumlah	47	48,5	50	51,5	97	100		

Variabel Pengetahuan	Perilaku IVA				Jumlah		p-value	OR CI (95%)
	Melakukan N	%	Tidak Melakukan N	%	N	%		
Baik	38	39,2	11	11,3	49	50,5	0,000	14,970 (5,575-40,196)
Kurang Baik	9	9,3	39	40,2	48	49,5		
Jumlah	47	48,5	50	51,5	97	100		

Variabel Sikap	Perilaku IVA				Jumlah		p-value	OR CI (95%)
	Mengikuti n	%	Tidak Mengikuti N	%	N	%		
Positif	38	39,2	9	9,3	47	48,5	0,000	9,235 (6,909-23,552)
Negatif	9	9,3	41	42,3	50	51,5		
Jumlah	59	72,8	22	27,2	97	100		

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa dari 97 responden yang memiliki pendidikan tinggi dan melakukan pemeriksaan IVA Test sebanyak 27 orang (27,8%), responden dengan pendidikan tinggi dan tidak melakukan pemeriksaan IVA Test sebanyak 8 orang (8,2%). Dan responden yang memiliki pendidikan rendah dan melakukan pemeriksaan IVA Test sebanyak 20 orang (20,6%), responden dengan pendidikan rendah dan tidak melakukan pemeriksaan IVA Test sebanyak 42 orang (43,3%).

Hasil analisis lebih lanjut dengan menggunakan analisis data chi square dengan tingkat kepercayaan 95% di dapatkan p-value 0,000 dan α 0,05. Karena nilai p-value $< \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau berarti ada Hubungan Pendidikan Pasangan Usia Subur (PUS) Terhadap Pemeriksaan Test IVA Untuk Mendeteksi Dini Kanker Serviks Di Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Kupang Kota Bandar Lampung Tahun 2019. Hasil analisis juga diperoleh nilai Odds Ratio sebesar 7,088 yang artinya orang yang memiliki pendidikan rendah memiliki resiko 7 kali tidak melakukan pemeriksaan tes IVA dibandingkan dengan yang memiliki pendidikan tinggi.

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa dari 97 responden yang memiliki pengetahuan baik dan

melakukan pemeriksaan IVA Test sebanyak 38 orang (39,2%), responden dengan pengetahuan

baik dan tidak melakukan pemeriksaan IVA Test sebanyak 11 orang (11,3%). Dan responden yang memiliki pengetahuan kurang baik dan melakukan

pemeriksaan IVA Test sebanyak 9 orang (9,3%), responden dengan pengetahuan kurang baik dan tidak melakukan pemeriksaan IVA Test sebanyak 39 orang (40,2%).

Hasil analisis lebih lanjut dengan menggunakan analisis data chi square dengan tingkat kepercayaan 95% di dapatkan p-value 0,000 dan α 0,05. Karena nilai p-value $< \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau berarti ada Hubungan Pengetahuan Pasangan Usia Subur (PUS) Terhadap Pemeriksaan Test IVA Untuk Mendeteksi Dini Kanker Serviks Di Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Kupang Kota Bandar Lampung Tahun 2019. Hasil analisis juga diperoleh nilai Odds Ratio sebesar 14,970 yang artinya yang memiliki pengetahuan kurang baik memiliki resiko 14 kali tidak melakukan pemeriksaan IVA dibandingkan ibu dengan memiliki pengetahuan baik.

Rafika Ramanda Imronah, Ratna Dewi Putri, Anggraini

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati
Korespondensi penulis: Rafika Ramanda * Email: rarafikaramanda@gmail.com

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kurangnya keikutsertaan pasangan usia subur (pus) terhadap pemeriksaan test iva

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa dari 97 responden yang memiliki sikap positif dan melakukan pemeriksaan IVA Test sebanyak 38 orang (39,2%), responden dengan sikap positif dan tidak melakukan pemeriksaan IVA Test sebanyak 9 orang (9,3%). Dan responden yang memiliki sikap negatif dan melakukan pemeriksaan IVA Test sebanyak 9 orang (9,3%), responden dengan sikap negatif dan tidak melakukan pemeriksaan IVA Test sebanyak 41 orang (42,3%).

Hasil analisis lebih lanjut dengan menggunakan analisis data chi square dengan tingkat kepercayaan 95% di dapatkan p-value 0,000 dan α 0,05. Karena nilai p-value $< \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau berarti ada Hubungan Sikap Pasangan Usia Subur (PUS) Terhadap Pemeriksaan Test IVA Untuk Mendeteksi Dini Kanker Serviks Di Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Kupang Kota Bandar Lampung Tahun 2019. Hasil analisis juga diperoleh nilai Odds Ratio sebesar 9,235 yang artinya orang yang memiliki sikap negatif memiliki resiko 9 kali tidak melakukan pemeriksaan IVA dibandingkan dengan ibu yang memiliki sikap positif.

SIMPULAN

Diketahui distribusi frekuensi perilaku Pemeriksaan Test IVA untuk Mendeteksi Dini Kanker Serviks di Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Kupang Kota Bandar Lampung Tahun 2019 yaitu melakukan sebanyak 47 orang (48,5%), distribusi frekuensi pendidikan Pasangan Usia Subur (PUS) di Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Kupang Kota Bandar Lampung Tahun 2019 yaitu pendidikan rendah sebanyak 62 orang (65,9%), frekuensi pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Kupang Kota Bandar Lampung Tahun 2019 yaitu pengetahuan baik sebesar 49 orang (50,5%), dan distribusi frekuensi sikap Pasangan Usia Subur (PUS) di Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Kupang Kota Bandar Lampung Tahun 2019 yaitu sikap negatif sebanyak 50 orang (51,5%).

Diketahui hubungan Pendidikan Pasangan Usia Subur (PUS) terhadap Pemeriksaan Test IVA untuk Mendeteksi Dini Kanker Serviks di Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Kupang Kota

Bandar Lampung Tahun 2019 P-value 0,000 < 0,05, hubungan pengetahuan Pasangan Usia Subur (PUS) terhadap Pemeriksaan Test IVA untuk Mendeteksi Dini Kanker Serviks di Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Kupang Kota Bandar Lampung Tahun 2019 P-value 0,000 < 0,05, dan hubungan sikap Pasangan Usia Subur (PUS) terhadap Pemeriksaan Test IVA untuk Mendeteksi Dini Kanker Serviks di Badan Layanan Umum Daerah Puskesmas Kupang Kota Bandar Lampung Tahun 2019 P-value 0,000 < 0,05.

4.2. Saran

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bentuk tindakan kebidanan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu sebagai salah satu upaya mencegah terjadinya kanker serviks dengan cara membagikan leaflet.

Dapat menambah wawasan penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan bahan referensi guna melakukan penelitian yang sama, dan diharapkan peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama dapat menambah variabel – variabel yang lain seperti umur, pekerjaan, paritas, fasilitas kesehatan dukungan tokoh masyarakat dan tokoh agama sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*, Jakarta :Rineka Cipta.
- Hafidz Desta Farizaal. 2017. *Hubungan tingkat pengetahuan pasangan usia subur tentang kanker serviks dengan tindakan pemeriksaan IVA di puskesmas selomerto kabupaten wonosobo*
- Hastono, Sutarito Priyo. 2007. *Statistik Kesehatan : SPH*
- Hidayat. Alimul. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Tehnik Analisis Data*. Surabaya: Salemba.

Rafika Ramanda Imronah, Ratna Dewi Putri, Anggraini

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati
Korespondensi penulis: Rafika Ramanda * Email: rarafikaramanda@gmail.com

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kurangnya keikutsertaan pasangan usia subur (pus) terhadap pemeriksaan test iva

- Manuaba, I.B.G., I.A. Chandranita Manuaba, dan I.B.G. Fajar Manuaba. *Ilmu Kebidanan, penyakit kandungan dan keluarga berencana untuk pendidikan bidan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2007.
- Mochtar, Rustam, 2012. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta; EGC.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Notoatmodjo, S., 2010. *Promosi Kesehatan, Teori dan Aplikasi, Cetakan II*, Jakarta: RinekaCipta.
- Prawiroharjo, Sarwono. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : PT. Bina Pustaka.
- Profil Dinas Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2018
- Profil Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung Tahun 2018
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung : ALFABETA.
- Triana Indrayani. 2018. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Terhadap Minat Melakukan Iva Test Di Puskesmas Kecamatan Jatinegara*
- Wawan, A., dan Dewi, M., 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia, Cetakan II*, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wiknjosastro, Hanifa. 2008. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirahardjo

Rafika Ramanda Imronah, Ratna Dewi Putri, Anggraini

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Malahayati
Korespondensi penulis: Rafika Ramanda * Email: rarafikaramanda@gmail.com